

Dwi Irawati (2004). "Pengaruh program tempat penitipan anak terhadap kematangan sosial anak pra sekolah". Skripsi Sarjana S1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Abstrak

Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat tergantung dari lingkungan sekitarnya, sejak dilahirkan seorang anak membutuhkan bantuan dari orang dewasa, yaitu yang akan membantunya, membimbing dan mendidiknya ke arah kematangan dan kedewasaan. Masa itu merupakan proses belajar bagi anak sehingga memerlukan waktu untuk berdiri sendiri dan masa itulah disebut dengan masa proses menuju kematangan dan kemandirian bagi seorang anak. Masa yang harus di pergunakan sebaik-baiknya untuk memperoleh berbagai ragam kebiasaan, kemampuan memakai pikiran, ilmu pengetahuan guna mempersiapkan dalam penyesuaian diri didalam kehidupan masyarakat dan anak belajar berintegrasi dengan orang-orang di sekelilingnya. Menurut teori Doll (2001), kematangan sosial adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan individu dalam mengurus dirinya sendiri dan partisipasi dalam ketrampilan yang tercermin dalam penerimaan sosial antara lain: ketrampilan memelihara diri secara umum, ketrampilan dalam hal makan, ketrampilan dalam hal berpakaian ketrampilan dalam pekerjaan, ketrampilan dalam berkomunikasi, ketrampilan dalam gerakan dan ketrampilan dalam pergaulan.

Tempat penitipan anak adalah suatu lembaga pelayanan dan pengasuhan anak pra sekolah pada saat orang tua bekerja. Aktivitas di tempat penitipan anak ini mempunyai program yang lebih terstruktur dan sistematis yaitu lebih menyerupai kegiatan yang biasa dilakukan di rumah dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, khususnya kematangan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program tempat penitipan anak terhadap kematangan sosial anak pra sekolah. Subyek penelitiannya adalah anak pra sekolah terdiri dari laki-laki dan perempuan yang usianya berkisar antara 1,5 tahun sampai dengan 4 tahun yang tinggal di tempat penitipan anak yang keseluruhannya berjumlah 16 subjek.

Pengambilan data, observasi dengan alat ukur tes VSMS (*Vineland Social Maturity Scale*), yaitu untuk mengukur kematangan sosial anak pra sekolah dengan rancangan *pretest* dan *posttest* dalam jangka waktu 3 bulan. Desain penelitian ini adalah eksperimen semu (*pra experimental design*) karena tidak ada variabel kontrol dan pada penelitian ini tidak didasarkan pada pembagian secara acak (*random assignment*). Untuk analisis data statistiknya yaitu analisis data non paramerik, dengan uji jenjang bertanda *Wilcoxon* dengan program bantuan SPSS 10.0 *for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh tempat penitipan anak terhadap kematangan sosial anak pra sekolah, yang menunjukkan hasil $Z = -2,068$ dan $p = 0,039$ dan didapat juga hasil rata-rata secara umum pada kematangan sosial pada saat *posttest* lebih tinggi ($\bar{x} = 174,7312$) daripada saat *pretest* ($\bar{x} = 144,9375$).

Saran untuk tempat penitipan anak agar dipertahankan serta lebih ditingkatkan dan dikembangkan program-program dan fasilitas yang mendukung perkembangan anak yang lebih baik lagi. Untuk orang tua agar dapat lebih selektif dalam memilih tempat penitipan anak yang memiliki program-program yang efektif bagi anak pra sekolah sesuai dengan taraf usia perkembangannya khususnya dalam hal kematangan sosial anak.

Kata kunci: Kematangan sosial, anak pra sekolah, tempat penitipan anak